

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon di fokuskan pada Edukasi Pelatihan dan Pengenalan Teknologi Untuk Guru dan Siswa-Siswi Sekolah Dasar/SD di Desa Ponco Kresno dimana masalah yang dihadapi Guru dan anak – anak Sekolah Dasar/SD Desa Ponco Kresno adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi serta kurangnya pembelajaran mengenai teknologi oleh pihak sekolah.

Dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan Guru dan anak – anak Sekolah Dasar/SD Desa Ponco Kresno dapat meningkatkan pengetahuan mengenai teknologi seperti mengoperasikan aplikasi – aplikasi yang telah diajarkan, Guru dan anak – anak Sekolah Dasar Desa Ponco kresno dapat meningkatkan skill dan inovasi mengenai teknologi dan rencana usaha yang akan dijalankan. Dengan hasil kegiatan dan pengetahuan mengenai teknologi ini Guru dan anak – anak Sekolah Dasar/SD Desa Ponco Kresno dapat aktif dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan potensi yang ada di Desa Ponco Kresno.

3.2 Saran

3.2.1 Untuk Masyarakat Desa Ponco Kresno :

- a. Lebih meningkatkan pembelajaran tentang ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan ekonomi untuk kemajuan ilmu dan inovasi terbaru.
- b. Pertahankan rasa kepedulian, kekeluargaan dan terbuka untuk Mahasiswa PKPM maupun orang luar yang bertamu di Desa Ponco Kresno sebagai rasa kekeluargaan dan mempererat talisilaturahmi.

3.2.2 Untuk Institusi :

- a. Lebih terstruktur lagi untuk persyaratan dan ketentuan yang berlaku selama Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
- b. Harus lebih terperinci dalam hal keuangan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
- c. Dan lebih ditingkatkan lagi dalam hal pengawasan dan peraturan yang berlaku.

3.3 Rekomendasi

Desa Pujodadi merupakan salah satu dusun yang dulunya terpecah dari Desa Ponco Kresno, sebuah desa yang terbentuk pada tahun 1958 dan dipimpin oleh SRI MAHADI, seorang veteran angkatan darat. Pada awalnya, Desa Ponco Kresno terdiri dari tiga kelompok tebang, yaitu Srinusabangsa, Wonosari, dan sebagian Sukoharum, yang kemudian bergabung menjadi satu dan diberi nama TRIKORA (Tiga Pimpinan/Kelompok Senjadi Satu), yang sekarang menjadi salah satu nama dusun di Desa Ponco Kresno. Seiring perkembangan dan pembentukan pemerintahan desa, kelompok-kelompok lain seperti Talang Baru, Pujodadi, Srinusabangsa, Wonosari, Sukosari, dan sebagian Sukoharum juga bergabung, membentuk Desa Ponco Kresno. Namun, dengan berjalannya waktu, Dusun Pujodadi berdiri sendiri sehingga kami merekomendasikan kepada Pihak kampus IIB Darmajaya untuk pelaksanaan PKPM selanjutnya agar dapat dilakukan di Dusun Pujodadi yang bertujuan untuk mendukung perkembangan desa ini melalui berbagai program pemberdayaan dan pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kualitas Ekonomi dan SDM masyarakat setempat.